

**LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “Y” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilakukan Di Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Abiansemal I
Kabupaten Badung**



**NI KADEK NADIA RAHMAYANTI
NIM. P07124019032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA PADA IBU “Y” UMUR 24
TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 36
MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Laporan Tugas Akhir
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Program Studi D-III Kebidanan**

Oleh:

**NI KADEK NADIA RAHMAYANTI
NIM. P07124019032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU"Y" UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU 3 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

NI KADEK NADIA RAHMAYANTI
NIM. P07124019032

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ni Made Dwi Purnamayanti S.Si.T.,M.Keb
NIP. 198002012008122001

Dr. Ni Nyoman Budiani,S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani,S.Si.T., M.Biomed

NIP. 1970021819890220

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “Y” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU 3 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh:

**NI KADEK NADIA RAHMAYANTI
NIM. P07124019032**

**TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Jumat
TANGGAL : 9-09-2022**

TIM PENGUJI :

1. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes (Ketua)
2. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb (Sekretaris)
3. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb (Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 1970021819890220**

OBSTETRIC CARE IN "Y" MOTHERS AGED 24 YEARS PRIMIGRAVIDA FROM 36 WEEKS 3 DAYS GESTATIONAL TO 42 DAYS PUERPERIUM

The care will be carried out in the Working Area of the Regional Technical Implementation Unit of the Abiansemal I of the Denpasar District Health Office in 2022

ABSTRACT

The Maternal and Child Health Program (MCH) is one of the main priorities for health development in Indonesia. The program is responsible for health services for pregnancy, childbirth and neonatal. Improving health services in collaboration with health workers who are closely related to women, namely a midwife and midwife is expected to be able to provide continuous care to women starting from providing midwifery care to pregnant women, childbirth, the postpartum period and newborns. Writing this report aims to determine the results of the implementation of midwifery care provided in accordance with standards in a comprehensive and sustainable manner. This midwifery care given to Mother "Y" is in accordance with the standards starting from pregnancy with the standard 10T. Delivery at 40 weeks 1 day of gestation with a standard 60 APN without complications. Postpartum visits were carried out according to the standards of KF 1-4 where there were no disturbances or problems. The condition of the baby Mother "Y" from birth, KN1-4 until 42 days after the puerperium was in good health. After 12 days postpartum, mother "Y" decided to use the IUD contraceptive. It can be concluded that the midwifery care applied to Mother "Y" during pregnancy, childbirth, the puerperium and neonates took place physiologically without any complications or complications. Midwives are expected to be able to provide midwifery care in accordance with standards so as to prevent problems and complications during pregnancy, childbirth, postpartum and infancy.

Keywords midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum and infant.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “Y” UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Abiansemam 1
Dinas Kesehatan Kecamatan Abiansemal Tahun 2022

ABSTRAK

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program tersebut bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi kehamilan, bersalin dan neonatal. Meningkatkan layanan kesehatan bekerjasama dengan tenaga kesehatan yang berhubungan erat dengan perempuan yakni seorang bidan dan bidan diharapkan mampu memberikan asuhan secara berkesinambungan pada perempuan dimulai dari memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, masa nifas beserta bayi baru lahir. Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Asuhan kebidanan ini diberikan kepada Ibu “Y” sudah sesuai standar mulai dari kehamilan dengan standar 10T. Persalinan saat umur kehamilan 40 minggu 1 hari dengan standar 60 APN tanpa komplikasi. Kunjungan nifas dilakukan sesuai dengan standar dari KF 1-4 dimana tidak terdapat gangguan atau masalah. Kondisi bayi Ibu ”Y” dari lahir, KN 1-4 sampai 42 hari masa nifas dalam keadaan sehat. Setelah 42 hari masa nifas, ibu “Y” memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD. Dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang diterapkan kepada Ibu “Y” pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan neonatus berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit ataupun komplikasi. Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar sehingga dapat mencegah masalah dan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “Y” Umur 24 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 36 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksanan Teknik Daerah Puskesmas Abiansemal 1 Kecamatan Abiansemal

Oleh: Ni Kadek Nadia Rahmayanti (NIM.P07124019032)

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan Dunia menyebabkan penurunan kualitas pelayanan kebidanan yang ada di Indonesia yang dapat menyebabkan mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) selain itu dampak dari Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan pasien yang datang ke pelayanan kesehatan untuk melakukan deteksi dini serta kontrol kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir sehingga dapat menyebabkan komplikasi yang tidak diinginkan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 84,6 % cenderung menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar 88,54%. Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin pada tahun 2020 yaitu sebesar 86,0% telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 2,2%. Pada tahun 2020 capaian persalinan ditolong tenaga kesehatan sebesar 90,95% dan capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasyakes sebesar 88,75%. Capaian pelayanan kesehatan ibu nifas di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 88,3% (Kemenkes RI, 2020b).

Bidan sebagai tenaga kesehatan juga membantu dalam mewujudkan kesejahteraan kesehatan bagi masyarakat khususnya penurunan AKI dan AKB serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan salah satunya dengan melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care*

(COC). Asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau continuity of care dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh dari kehamilan, persalinan, 42 hari masa nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu.

Asuhan ini bertujuan untuk memantau dan mengetahui hasil asuhan kebidanan pada Ibu “Y” umur 24 tahun Primigravida dari umur kehamilan 36 minggu 3 hari beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 36 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas dan sampai dengan bayinya usia 42 hari. Hasil pemeriksaan ibu sebelumnya dalam batas normal.

Perkembangan kehamilan dimulai dari Trimester I hingga Trimester III berlangsung secara fisiologis, ibu tidak pernah mengalami komplikasi dan kegawatdaruratan lainnya. Saat kunjungan ibu telah diberikan asuhan sesuai standar 10 T. Kunjungan *antenatal* diawal kehamilan ini dilakukan di PMB dan Klinik dokter spesialis. Pada trimester II dan III ibu rutin melakukan kunjungan *antenatal* secara komprehensif.

Proses persalinan Ibu “Y” berlangsung pada umur kehamilan 40 minggu 1 hari dimana termasuk persalinan aterm atau cukup bulan. Asuhan kebidanan persalinan yang ibu dapatkan selama proses sudah dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) sehingga seluruh tahapan tidak terdapat penyulit dan komplikasi. Kala I berlangsung 2 jam, kala II berlangsung selama 15 menit, Kala III berlangsung 5 menit, dan kala IV berlangsung selama 2 jam serta tidak ada komplikasi.

Penerapan asuhan pada masa nifas Ibu “Y” dari 2 jam postpartum sudah sesuai dengan standar pelayanan dan kunjungan KF I, KF II, KF III. Proses involusi, perubahan *lochea* dan laktasi berlangsung fisiologis.

Penerapan asuhan pada bayi sudah sesuai standar dan kunjungan KN I, KN II dan KN III serta perkembangan bayi baru lahir Ibu “Y” 42 hari berlangsung fisiologis.

Asuhan yang diberikan dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus semuanya telah sesuai dengan standar pelayanan. Hasil dari laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan dan dapat memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan serta *evidence based*.